

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. PINDAD (Persero) merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang Alutsista (Alat Utama Sistem Persenjataan) dan produk komersial. Selain menghasilkan barang atau jasa untuk kemakmuran masyarakat, BUMN juga harus memiliki peran dalam membantu pembinaan dan pengembangan usaha swasta dan koperasi (dengan skala kecil) mulai dari individu, keluarga, kelompok - kelompok ataupun komunitas yang ada dilingkungan sekitar. [1] Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) tercatat dalam peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-02/MBU/2017 tentang program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan. [2] Salah satu bentuk wujud kemitraan PT. PINDAD (PERSERO) Cabang Bandung menyalurkan dana kemitraan untuk modal para pelaku usaha kecil dan menengah agar terciptanya masyarakat yang kreatif, inovatif dan produktif dalam mengembangkan usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pihak perusahaan, yaitu bapak Brian Damastu, ST, M.Kom selaku pembimbing dan manajer di PT.Pindad (Persero) Dalam proses pengajuan modal Mitra Binaan harus membuat proposal dan menyerahkan beberapa persyaratan lainnya kepada manajer PKBL, kemudian proposal dan persyaratan itu dicek oleh manajer, untuk melakukan penyeleksian proposal manajer harus melakukan perangkan proposal dengan cara melakukan perhitungan berdasarkan dari beberapa faktor yang menjadi penilaian. Dikarenakan belum adanya website yang terintegrasi dan memenuhi standar akuntansi, ketika manajer akan melakukan perhitungan sering adanya kekeliruan, karena tingkat efektivitas mitra yang ikut serta dan penyaluran dana yang dilakukan perusahaan pada tahun 2017 dan 2018 adalah sebesar 98,07% dan 94,42%. Setelah pengecekan proposal dilakukan juga survey yang dilakukan oleh tim survey dari PKBL jika sesuai mitra binaan di pinjamkan modal.

Maka mitra binaan setiap bulannya harus melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian yang tertera di proposal, jika mitra tidak melakukan

pembayaran secara benar maka akan berdampak pada blacklist mitra tersebut dan mitra tidak dapat melakukan peminjaman lagi. manajer PKBL harus mencatat dan menghitung cicilan setiap bulannya dari mitra binaan dan manajer harus mengecek siapa saja yang baru melakukan pembayaran dan membuka lagi tumpukan bukti pembayaran mitra kemudian manajer mengelompokkan berapa % mitra yang membayar lancar, kurang lancar dan tidak membayar sama sekali pada setiap tahunnya. PT.Pindad setiap tahunnya harus menyalurkan bantuan keberbagai macam usaha dengan jumlah uang 400-1M untuk setiap tahunnya, ditahun 2017 dan 2018 PKBL pindad telah berhasil menyalurkan bantuan pinjaman kepada mitra binaan sebesar Rp.5.190.693.08 dan Rp. 4.705.141.114 disalurkan ke berbagai sektor usaha. Manajer PKBL juga harus membuat laporan keuangan mitra binaan. Memantau laporan keuangan Mitra Binaan masih dilakukan dengan cara mengkalkulasi secara manual, dengan cara manual ini perusahaan sering kesulitan untuk melakukan manajerial, menyusun laporan keuangan bulanan dari mitra binaan dan biasanya memakan waktu yang lama dan informasi yang dihasilkan kecenderungan tidak valid dan terjadi penduplikasian data. Dengan adanya sistem informasi akuntansi merupakan alasan utama untuk pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Setelah melakukan pembayaran lunas perusahaan akan berhenti memantau perkembangan usaha yang dilakukan Mitra Binaan dengan cara melihat laporan keuangan.

Memanfaatkan teknologi informasi dapat memperudah PT. PINDAD (PERSERO) dalam melakukan bantuan pendampingan dengan cara me-manajerial perhitungan untuk perancangan proposal yang dipilih, laporan dan perkembangan cicilan keuangan mitra setiap bulannya, mengelompokkan kriteria mitra binaan yang baik dan kurang baik dalam melakukan pembayaran dengan menampilkan grafik , kemana saja anggaran biaya disalurkan dengan adanya permasalahan tersebut, Diperlukan sistem informasi akuntansi berbasis web yang berisi laporan keuangan dan grafik pembayaran yang dilakukan mitra binaan. sehubungan dengan masalah yang dialami pihak panitia PKBL yang dijelaskan di atas. Diharapkan keberadaan sistem informasi ini dapat membantu menyelesaikan masalah dan memberikan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu.maka penulis

mencoba untuk menyusun skripsi dengan judul “ **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKUNTANSI DI PT. PINDAD (PERSERO) CABANG BANDUNG** “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Manajer mitra Binaan kesulitan membuat pengelompokan mitra yang melakukan pembayaran dengan baik , kurang baik dan tidak membayar sama sekali untuk dijadikan laporan.
2. manajer melakukan perangkirangan proposal yang baik dan sesuai belum menggunakan sistem yang mendukung pekerjaan sehingga pencarian, pengolahan dan penentuan kriteria proposal lebih lambat.
3. manajer kesulitan untuk menghitung dan mencatat cicilan mitra yang masuk setiap bulannya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan laporan skripsi ini adalah untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul, karena dengan adanya sistem ini dapat mempermudah pencarian, pengelohan data dan dapat mempercepat dalam melakukan pengambilan keputusan proposal dan kriteria Mitra Binaan yang baik dan kurang baik di PT.Pindad (Persero). Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Dengan adanya laporan keuangan atau laporan pembayaran mitra menggunakan sistem yang menampilkan grafik informasi pembayaran keuangan setiap bulannya dapat mempermudah proses kerja Manajer mitra binaan dalam menentukan kualitas kriteria mitra yang baik dan kurang baik dalam melakukan pembayaran sesuai dengan yang telah disepakati dalam proposal, untuk pembuatan grafik laporan.

2. dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu manajer dalam melakukan perbandingan atau penyeleksian proposal karena sudah adanya proses perhitungan secara terkomputerisasi sehingga proses penyeleksian lebih cepat dan akurat.
3. adanya sistem informasi ini pencatatan sudah terkomputerisasi secara otomatis terinput dari bukti pembayaran yang diupload mitra.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan sistem awal yang akan dibangun, agar pembahasan ini terfokus dalam lingkup masalah yang diinginkan :

1. Sistem yang akan dibangun merupakan sistem informasi berbasis *web*.
2. Menggunakan metode penelitian deskriptif
3. Menggunakan metode penyelesaian masalah *Weight Product* .
4. Perangkat Lunak ini digunakan untuk pencatatan keuangan, pengajuan proposal dan pelaporan keuangan dan dapat memberikan informasi kepada pihak *Intern* perusahaan.
5. Pengelolaan data dilakukan oleh administrator Sub Divisi Sistem Informasi PT.Pindad (Persero)
6. Informasi keuangan ditampilkan dalam bentuk grafik juga sebagai informasi perkembangan keuangan setiap bulannya.
7. Sistem informasi ini berbasis *web* ini menggunakan bahasa pemrograman javascript vuejs dengan database PostgreSQL.
8. Pembuatan sistem informasi ini hanya terfokus kepada Program Kemitraan.
9. Pengaksesan informasi dilakukan oleh pihak *intern* perusahaan
10. Metode aliran data sistem menggunakan metode terstruktur yaitu DFD (*Data Flow Diagram*) dalam menggambarkan model fungsional dan ERD (*Entity Relationship Diagram*) untuk menggambarkan model data.

1.5 Metodologi Penelitian



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Keterangan untuk setiap tahapan yang ada pada gambar diatas sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan adalah proses mengidentifikasi kegiatan untuk menemukan, mengumpulkan, meneliti, merekam data, dan informasi di lokasi. Penentuan kebutuhan untuk penelitian tentang sistem informasi manajemen akuntansi

2. Pengumpulan Data

Tahap Pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Wawancara

Tanya jawab yang dilakukan antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan pembimbing dilapangan yaitu bapak Brian Damastu, ST, M.Kom.
 - b. Observasi

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan di PT.Pindad (Persero) dengan melakukan peninjauan langsung atas permasalahan yang diambil.
 - c. Studi Pustaka

Pengumpulan data berupa jurnal, paper dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu tentang sistem informasi akuntansi.
3. Perumusan Masalah
- Setelah tahap sebelumnya dilakukan selanjutnya melakukan perumusan masalah. Fakta dan data yang ada dilapangan sangat membantu untuk menentukan rumusan masalah dan membantu untuk pemecahan masalah melalui penelitian.
4. Analisis Sistem yang sedang berjalan
- Tahapan untuk mengetahui proses bisnis yang sedang berjalan dilapangan. Beberapa tahapan yang harus diketahui:
- a. Analisis Prosedur penerimaan Proposal
 - b. Analisis Keuangan
5. Metode Perancangan Perangkat Lunak
- Metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *prototype*. penulis melakukan survey, penulis juga dapat melakukan analisis permasalahan.

Tahapan-tahapan dalam Prototyping adalah sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Kebutuhan**

Melakukan analisis kebutuhan *user* untuk sistem yang akan dibuat, pengembang melakukan *interview* mengenai kebutuhan sistem yang diinginkan oleh *user* dan Mencatat fungsi apa saja yang diperlukan.

2. **Membangun *Prototyping***

Membangun *desain* sistem sesuai dengan hasil identifikasi pada tahap sebelumnya.

3. **Evaluasi *Prototyping***

User melakukan evaluasi terhadap prototype yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian, user akan menentukan apakah prototype telah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan user

4. **Mengkodekan Sistem**

Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5. **Menguji Sistem**

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, diuji dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan *Beta*.

6. **Evaluasi Sistem**

Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan.

7. **Menggunakan sistem**

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima siap untuk digunakan

6. Perancangan Sitem

Perancangan sistem tahapan yang dilakukan setelah melakukan tahap analisis sistem sehingga mendapatkan gambaran apa yang harus dilakukan, tahapan perancangan sistem

- a. Perancangan Tabel Relasi

- b. Perancangan Struktur Tabel
 - c. Perancangan Struktur Menu
 - d. Perancangan Antarmuka
 - e. Perancangan Pesan
 - f. Perancangan Jaringan Semantik
7. Implementasi Sistem

Penerapan sistem yang telah dirancang pada tahap sebelumnya, implementasi pada perangkat yang akan digunakan. Penerapan sistem yang dibangun akan diimplementasikan.

8. Pengujian Sistem (Beta)

Setelah semua tahap dilakukan, lalu lakukan pengujian Beta untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat bisa berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan. Pengujian Beta dilakukan oleh pengguna dan dengan metode ini kita mencari *error* pada tampilan pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai acuan agar penulisan skripsi ini dapat terarah dan tersusun sesuai dengan yang diharapkan, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian Batasan masalah, dan lokasi dan jadwal penelitian

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai acuan didalam pembahasan dalam memecahkan masalah dan mengimplementasikan sistem

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas terkait sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi, dan metode penelitian

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas terkait langkah-langkah yang akan digunakan dalam pembuatan program, perancangan sistem, serta komponen-komponen pemodelan sistem yang digunakan dan mengimplementasikan programnya.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan permasalahan serta saran.